

**PENGARUH PERPUTARAN KAS TERHADAP GROSS PROFIT MARGIN  
PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**R. SRI HANDAYANI, NELVA SISKAWATI**  
[srih2488@gmail.com](mailto:srih2488@gmail.com), [nelvasiskawatimgt@gmail.com](mailto:nelvasiskawatimgt@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose the reseach is to know what the effect of cash turnover on gross profit margin in pharmaceutical companies listed on the Indonesian stock exchange. Data analysis using simple linear regression equation. The result of Simple Linear Regression test that is  $Y = 0,332 + 0,015 X$  Regression coefficient for variable X that is Cash Turnover equal to 0.015. The value of coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.552 indicates that the variable cash turnover of the company is affected by gross profit margin of 55.2% and the rest of 44.8% influenced by other variables. The results of testing the variable gross profit margin partially indicate that the cash turnover variable has t arithmetic of 5.879. Based on the results of table calculations on the F test obtained its significant value of 0.000. Thus it can be compared that its significance value ( $0.000a$ )  $< 0.05$  then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted. This means that cash turnover variables affect gross profit margin in pharmaceutical companies listed on the Indonesian stock exchange.*

**Keyword: Cash Turnover and Gross Profit Margin.**

**ABSTRAKSI**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran kas terhadap gross profit margin pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Analisis data menggunakan persamaan regresi linier sederhana. Dari hasil uji Regresi Linear Sederhana yaitu  $Y = 0,332 + 0,015 X$  Koefisien regresi untuk variabel X yaitu Perputaran Kas sebesar 0.015. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.552 menunjukkan bahwa variabel perputaran kas perusahaan dipengaruhi oleh gross profit margin sebesar 55.2% dan sisanya sebesar 44.8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Hasil pengujian variabel gross profit margin secara parsial menunjukkan bahwa variabel perputaran kas mempunyai t hitung sebesar 5.879. Berdasarkan hasil perhitungan tabel pada uji F diperoleh nilai signifikan nya sebesar 0.000. Dengan demikian dapat dibandingkan bahwa nilai signifikansi nya ( $0.000^a$ )  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti variabel perputaran kas berpengaruh terhadap gross profit margin pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.*

**Kata Kunci: Perputaran Kas dan Gross Profit Margin.**

**A. PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

Posisi keuangan serta hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan pada hakikatnya merupakan hasil akhir dari kegiatan pembukaan suatu perusahaan. Dan informasi yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut selain berguna bagi pihak manajemen perusahaan juga bagi

pihak investor yang ingin menambahkan modalnya dalam perusahaan. Dengan begitu pentingnya laporan keuangan maka diperlukan yang setepat mungkin dalam perusahaan.

Laporan keuangan adalah media yang tepat untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan. Laporan keuangan berisikan data-data yang menggambarkan keadaan keuangan suatu

perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan mempunyai arti kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Dimana kondisi keuangan suatu perusahaan tercermin dalam laporan keuangannya.

Sebagaimana diketahui bahwa laporan keuangan sangat diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan organisasi/perusahaan, pihak milik perusahaan, manajemen perusahaan investor, kreditor atau banker, pemerintah dan regulator, analisis akademis dan pusat data bisnis. Pihak-pihak tersebut membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui tingkat biaya dari berbagai kegiatan perusahaan, untuk mengukur efisiensi tiap-tiap bagian, proses atau produksi serta menentukan derajat keuangan yang dicapai oleh perusahaan atau untuk menentukan perlu atau tidak digunakan kebijakan baru digunakan mencapai hasil yang baik.

Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal, dimana neraca menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan laporan rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan. Selain diatas laporan keuangan sering mengikut sertakan laporan lain yang sifatnya membantu. Untuk memperoleh keterangan lebih lanjut, diantara laporan tersebut adalah laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan kas, (laporan arus kas), laporan sebab-sebab perubahan laba kotor, laporan biaya produksi serta

daftar-daftar lainnya, sebagaimana fungsi pemenuhan kebutuhan dan atau fungsi pendanaan juga harus dilakukan secara efisiensi apabila perusahaan memenuhi kebutuhan dananya dari sumber intern dikatakan perusahaan itu melakukan pembelanjaan dan pendanaan intern (lukirman, 2005;45).

Perusahaan farmasi di Indonesia saat ini berkembang cukup pesat, hal ini ditandai dengan semakin beragamnya jenis obat-obatan yang beredar. Kondisi tersebut didukung dengan semakin banyaknya produk kesehatan untuk produk obat-obatan yang secara langsung mendukung atas perkembangan sektor tersebut. Perkembangan perusahaan farmasi di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan, hal tersebut dibuktikan dengan semakin meningkatnya produk farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Melalui perbaikan di sektor riil, angka pengangguran bisa ditekan dan kemiskinan berkurang. Selanjutnya, daya beli (*purchase power*) masyarakat pulih. Jika hal itu terjadi, emiten yang bergerak di sektor riil bisa meningkatkan performa mereka yang secara otomatis berimbas pada kinerja pasar modal Indonesia. Menteri Keuangan Sri Mulayani juga melontarkan harapannya untuk perekonomian Indonesia pada 2007. Menurutnya, dengan adanya peningkatan jumlah perusahaan yang listing di bursa seiring membaiknya kondisi perekonomian 2007. Sektor kesehatan berkembang luas secara nasional di seluruh wilayah Indonesia sehingga pengembangan wilayah Indonesia dapat terbantu dengan adanya perusahaan farmasi.

Dengan permasalahan diatas maka penulis tertarik meneliti dengan judul **"Pengaruh perputaran kas terhadap Gross profit margin pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) "**

### Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis berusaha merumuskan permasalahan yang terdapat pada Perusahaan farmasi sebagai berikut "Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap *gross profit margin* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?"

### Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh perputaran kas terhadap Gross profit margin pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ).

## B. TELAHAH PUSTAKA

### Perputaran kas

Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapat sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kas nya dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya semakin tidak efisien, karena semakin banyaknya uang yang berhenti atau tidak dipergunakan.

Tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aktiva lancar menjadi melalui penjualan. Makin tinggi tingkat perputaran kas, piutang dan persediaan tingginya menunjukkan volume penjualan.

Kas oleh perusahaan digunakan untuk membiayai operasi perusahaan maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Menurut Gitosudarmo (2004 : 61) kas dalam kegiatan operasional perusahaan digunakan untuk :

- a. Membelanjai seluruh kegiatan sehari-hari
- b. Mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap

- c. Membayar deviden, pajak, bunga dan pembayaran lain-lain

Dalam pengelolaannya, kas harus direncanakan dan diawasi, baik dalam penerimaan maupun penggunaannya, hal ini menyebabkan tidak akan terjadi penyimpangan-penyimpangan terhadap kas tersebut. Menurut Gill dalam Kasmir (2011:140) rasio perputaran Kas (*Cash Turn Over*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

Menurut Munawir ( 2004 : 158 ) " kas merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Tingkat perputaran kas ukuran efisien penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan, karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas, kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Kas diperlukan di perusahaan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Dalam mengukur tingkat perputaran, sumber masuknya kas yang telah ditanam, sumber masuknya kas yang telah ditanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, sumber kas dalam penelitian ini adalah berasal dari penjualan. Makin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan.

Hubungan perputaran kas dengan profitabilitas menurut (Agus Sutrisno,2008:48). Perputaran kas diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata kas}}$$

Dengan adanya perputaran kas yang maksimal, kebutuhan akan kas dalam operasi perusahaan menjadi lebih sedikit. Sisa dari jumlah kas ini dapat diinvestasikan oleh perusahaan ke dalam berbagai bentuk aktivitas yang dapat menghasilkan profit sehingga dapat memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

Apabila semakin cepat perputaran kas maka akan dapat menimbulkan keuntungan yang maksimal. Hal itu dapat disebabkan karena kas yang berputar dengan cepat ke dalam satu periode dan akan mengakibatkan tingkat penjualan yang tinggi maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

### Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya penjualan, total aktiva maupun modal sendiri sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi, oleh karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa dalam perusahaan tersebut dapat melangsungkan hidupnya secara kontinue.

Menurut Munawir (2004), memberikan pengertian profitabilitas yaitu : profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Ada beberapa cara pengukuran rasio profitabilitas, antara lain sebagai berikut :

- a. *Gross Profit Margin* (Tingkat keuntungan kotor)  
Merupakan perbandingan antara penjualan bersih dikurang dengan harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah

penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

- b. *Net Profit Margin* (Tingkat keuntungan bersih)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

- c. *Earning power of total investment* (Daya untuk menghasilkan laba dari total investasi)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Earning power of total investment} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

- d. *Return On Equity* (Pengembalian atas modal)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Gross Profit Margin* (GPM), karena *Gross Profit Margin* (GPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba kotor yang diperoleh oleh perusahaan dalam penjualan yang dilakukan.

### Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah penulis mencoba membuat hipotesa sebagai berikut " Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas terhadap *gross profit margin* pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ".

dependen dalam penelitian ini adalah *gross profit margin*, variabel ini diukur berdasarkan perhitungan *gross profit margin* (GPM) dengan membandingkan laba kotor dengan penjualan pada periode yang sama.

### Variabel Penelitian

1. Adapun variabel yang penulis teliti adalah sebagai berikut :

a. Variabel independen

Menurut Sugiyono (2012:59) adalah "Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Variabel independen (biasanya disebut variabel X) adalah variabel yang mempengaruhi keberadaan Y, ada pun variabel independen dalam penelitian ini adalah perputaran kas. Perputaran kas dapat di hitung dengan cara membandingkan penjualan dengan rata-rata kas yang merupakan hasil dari saldo kas awal ditambah saldo kas akhir perusahaan di bagi dua.

b. Variabel dependen

Menurut Sugiyono (2012:59) "Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas)." Variabel dependen (biasanya disebut variabel Y) adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh keadaan-keadaan yang mempengaruhinya. Biasanya disebut variabel terikat dan variabel tergantung. Variabel

## C. METODE PENELITIAN

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Mustika Ratu Tbk, PT. Martina Berto Tbk, PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT. Pyridam Farma Tbk, PT. Indofarma Tbk, PT. Kimia Farma Tbk, PT. Sarana Meditama Metropolitan Tbk, PT. Mandom Indonesia Tbk, PT. Sejahteraraya Anugrahajaya Tbk. Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung terjun ke lapangan, namun hanya dengan menganalisa laporan keuangan yang di dapat dari situs internet dan diperoleh dari ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*). Dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data penelitian berupa *time series* data yaitu data yang diambil dalam rentang waktu tertentu dalam suatu periode yaitu, per 31 desember 2014-2016.

### Jenis dan Sumber Data

#### Jenis Data

Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata skema dan gambar, Sugiyono (2009:14), yang diperoleh pada PT. Mayora Indah Tbk yang tidak berbentuk angka, seperti gambaran umum perusahaan, penjualan, produk yang dihasilkan dan data-data lain yang menunjang penelitian.

Data kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, Sugiyono (2009:14), diperoleh dari PT. Mayora Indah Tbk, yang dapat dihitung, seperti jumlah penjualan

bersih, modal kerja, kas, piutang, total aktiva, data-data lainnya yang menunjang penelitian.

#### Sumber Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data itu sendiri atau yang dapat menjadi objek penelitian data.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian dengan kata lain data yang diperoleh dengan cara mempelajari buku-buku, catatan-catatan yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

#### Populasi Dan Sampel

##### Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:80). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014 sampai 2016 yang terdiri dari PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Mustika Ratu Tbk, PT. Martina Berto Tbk, PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk, PT. Pyridam Farma Tbk, PT. Indofarma Tbk, PT. Kimia Farma Tbk, PT. Sarana Meditama Metropolitan Tbk, PT. Mandom Indonesia Tbk, PT. Sejahterajaya Tbk.

##### Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono, (2010:98).

##### Metode Pengambilan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan guna mendukung penelitian ini, adalah dengan teknik sebagai berikut :

1. Interview

Metode pengumpulan data didapat dari wawancara langsung dengan responden yang terlibat langsung dalam penelitian ini.

2. Studi Kepustakaan

Merupakan pengumpulan data dengan tujuan untuk mengetahui berbagai pengetahuan atau teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, diantaranya berasal dari buku, majalah, jurnal, ataupun berbagai literatur yang relevan dengan penelitian.

#### Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data yang melihat bagaimana hubungan atau pengaruh perputaran kas terhadap *gross profit margin* perusahaan pada Perusahaan Farmasi dengan menggunakan analisis SPSS, meliputi .

1. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu hubungan secara linier sederhana dengan hubungan secara linier antara satu variabel independent (x) dengan variabel dependen (y), Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independent

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0 )

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Menurut ahli Ghozali (2005) menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted*  $R^2$  untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi.

### b. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan hasil besarnya peluang melakukan kesalahan (tingkat signifikansi) yang muncul, dengan tingkah peluang munculnya kejadian (probabilitas) yang ditentukan sebesar 5% atau 0.05 pada output, untuk mengambil keputusan menolak atau menerima hipotesis nol ( $H_0$ ):
  - a) Apabila signifikansi  $> 0.05$  maka keputusannya adalah menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$
  - b) Apabila signifikansi  $< 0.05$  maka

keputusannya adalah menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .

### 2) Membandingkan nilai statistik t hitung dengan nilai statistik t tabel:

- a) Apabila nilai statistik t hitung  $<$  nilai statistik tabel, maka  $H_0$  diterima.
- b) Apabila nilai statistik t hitung  $>$  nilai statistik tabel, maka  $H_0$  ditolak.

### c. Uji Simultan (F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Apabila nilai probabilitas signifikansi  $< 0.05$ , maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

## D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dimaksudkan untuk menguji sejauh mana dan arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Perputaran Kas (X), sedangkan variabel dependennya adalah *Gross Profit Margin* (Y). Pembuatan persamaan regresi sederhana dengan menggunakan output SPSS dapat dilakukan dengan menginterpretasikan angka-angka yang termuat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 1**  
**Persamaan Regresi Linier**  
**Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	.332	.040	8.260	.000
Perputaran Kas	.015	.003	5.879	.000

a. Dependent Variable: GrossProfitMargin  
Sumber : Output SPSS 19.0 for Windows, 2016

Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat dirumuskan kedalam persamaan sebagai berikut.

$$Y = 0,332 + 0,015 X + E$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas mempunyai makna sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 0.332 memiliki arti, jika tidak ada variabel perputaran kas (X), maka variabel gross profit margin (Y) sebesar 0.332.
- Nilai koefisien regresi 0,015 (X), pada variabel perputaran kas terdapat hubungan positif terhadap *gross profit margin* (Y). Hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 persen dari perputaran kas (X) akan menyebabkan kenaikan *gross profit margin* (Y) yang di terima sebesar nilai koefisiennya.

## 2. Uji Hipotesis

Uji asumsi klasik yang dilakukan terhadap persamaan regresi menyimpulkan bahwa persamaan tersebut layak digunakan dalam model persamaan matematis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji koefisien determinasi, uji statistik t, uji statistik F. Uji koefisien determinasi yaitu mengukur seberapa jauh

kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t digunakan untuk menguji hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

### a. Koefisien determinasi

Hasil uji dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2**  
**Hasil Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 <sup>a</sup>	.552	.536	.16028

a. Predictors: (Constant), PerputaranKas  
b. Dependent Variable: GrossProfitMargin  
Sumber : Output SPSS 19.0 for Windows, 2016

Hasil uji dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,552 hal ini berarti 55,2% variabel *gross profit margin* dipengaruhi oleh variabel penjelas yaitu perputaran kas. Sisanya 44.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam variabel penelitian ini.

### b. Uji statistik t

Hasil analisis yang menunjukkan koefisien signifikansi disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3**  
**Pengujian Hipotesis Secara Parsial**

Model	Koef. Regresi	Nilai t	Sig
Perputaran Kas (X)	0.015	5.879	0,000

Sumber : Output SPSS 19.0 for Windows, 2016

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka berdasarkan tabel diatas secara terperinci dihasilkan pengujian sebagai berikut : hasil pengujian hipotesis mengenai variabel penelitian Perputaran Kas secara parsial diketahui dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel Perputaran Kas mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar 5,879, dengan  $t_{tabel}$  2,048. Jadi  $t_{hitung}$  5,879 >  $t_{tabel}$  2,048, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima. Atau hasil analisis terdapat nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai 0,000 < 0,05, maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap *gross profit margin*.

**c. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F statistik digunakan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis mengenai variabel perputaran kas secara simultan pada tabel diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  yaitu 34,564, yang mana  $F_{tabel}$  dari df1 1, df2 28 adalah

4,20, sehingga  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , 34,564 > 4,20. Dan pada tabel diatas juga diperoleh nilai signifikannya sebesar 0,000. Dengan demikian dapat dibandingkan bahwa nilai signifikan pada tabel diatas ( $0,000a$ ) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini berarti variabel Perputaran Kas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Gross Profit Margin* Pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**E. KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran kas terhadap *gross profit margin* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Dari hasil Regresi Linier Sederhana yaitu  $Y = 0,332 + 0,015 X$  koefisien regresi untuk variabel X yaitu perputaran kas sebesar 0.015. nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap *gross profit margin*. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 persen dari perputaran kas (X) akan menyebabkan kenaikan *gross profit margin* (Y) yang di terima sebesar nilai koefisiennya.
- Nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,552 menunjukkan bahwa variabel perputaran kas dipengaruhi oleh *gross profit margin* sebesar 55,2%. Dan sisanya sebesar 44.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disetarakan dalam variabel penelitian ini.
- Hasil pengujian variabel *gross profit margin* secara parsial menunjukkan bahwa variabel

perputaran kas mempunyai t hitung sebesar 5.879 dengan *standardized coefficients* sebesar 0,015. Nilai signifikannya variabel perputaran kas adalah 0,000 di mana nilai ini  $< 0,05$

- d. Berdasarkan hasil perhitungan tabel pada uji F diperoleh nilai signifikannya sebesar 0,000. Dengan demikian dapat di bandingkan bahwa nilai signifikannya dari (0,000a)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan dari hasil perhitungan tersebut dapat kita lihat bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $34,564 > 4,20$ . Hal ini berarti variabel perputaran kas berpengaruh terhadap *gross profit margin*.

#### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Perusahaan sebaiknya mengkaji terlebih dahulu tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *gross profit margin* perusahaan sehingga dalam pelaksanaannya nanti manajemen perusahaan dapat mengambil kebijakan perusahaan dalam menghasilkan perputaran kas perusahaan.
- Penulis menyarankan agar senantiasa menjaga kinerja keuangan yang memiliki perusahaan yang meliputi perputaran kas dan *gross profit margin* karena kestabilan kinerja tersebut akan membuat tercapainya efektifitas penggunaan komponen modal kerja yang sangat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
- Selanjutnya penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas lingkup penelitiannya, yaitu

dengan perusahaan yang berbeda, agar dapat diperoleh kesimpulan yang berbeda untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, 2004. *Intermediate Accouting*, Yogyakarta : BPF.
- Dwi Prastowo, 2005 : 34. *Pokok-Pokok Analisi Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit BPF universitas Gajah Mada (UGM), Yogyakarta.
- Gitosudarmo, Indriyo.2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta, BPF
- Ghozali, imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Edisi ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2006, *Analisis Krisis atas Laporan Keuangan*, Penerbit, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi, 2004, *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2007, *Standar Akuntansi Keuangan Perseptember 2007*, Penerbit Salimba Empat, Jakarta.
- Kasmir, 2009, *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Kasmir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan, Edidi 1*. Jakarta Rajawali Pers.
- Lukirman, 2005, *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit Erlangga, Jakarta..
- Munawir, S, 2004, *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Munawir, 2004, *Analisi Laporan Keuangan*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Priyatno, Dwi. 2008, *Mandiri Belajar SPSP*, Mediakom, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfa Beta.
- Sawir, Agnes, 2009, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT.

- Gramidia Pustaka Utama,  
Jakarta.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian  
Bisnis*, EKPI, CV, Alfabeta,  
Bandung.
- Sutrisno, 2009, *Manajemen Keuangan  
Perusahaan*, Penerbit Ekonosia  
Fakultas UII Yogyakarta